

PENATAAN PARKIR *ON STREET* DI KAWASAN PASAR TALANG KABUPATEN TANGGAMUS

ARRANGEMENT OF *ON STREET PARKING* IN THE TALANG MARKET AREA, TANGGAMUS REGENCY

Andre Fil'ardi Valasta¹⁾, Panji Pasa Pratama²⁾, William Seno³⁾.

¹Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

²Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan

³Bekasi, Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

E-mail: andrefilrdhi17@gmail.com

ABSTRACT

The Mincang Highway section is a collector's road that connects Talang Padang District with Pulau Panggung and Sumberejo Districts. This road section is located in Talang Padang Market, which is the road access at Talang Padang Market. However, on the Mincang Highway section there is on-street parking that interferes with traffic. Based on road inventory data, the Mincang Highway section has a 2/2 TT type, with a road body width of 5 meters and a total shoulder width of 0.5 meters. The performance of existing roads on the Mincang Highway section is considered unsatisfactory, based on survey data and data analysis this road section has a saturation/VC ratio of 0.27, a section speed of 23 km/h, and a section density of 13 smp/km. The performance of the road section is considered not good and coupled with the presence of on-street parking which makes traffic disrupted. In addition, there are no signs that give instructions to motorists on this road section, so motorists do not know the rules that must be obeyed on the Mincang Highway section. The proposed recommendations for this problem are in the form of off-street parking and one-way vehicle circulation on the Mincang Highway section. The proposed off-street parking for cars is 12 SRPs with the land divided into two parking lots with each land having a length of 36 meters and a width of 11.4 meters. As for the proposed off-street motorcycle parking, there are 34 SRPs with a parking lot length of 28.8 meters and a width of 11.4 meters. The proposed recommendations are supported by the signifiers associated with the proposals. The road performance after the proposal became better with a saturation/VC ratio of 0.16, a speed of 28 km/h, and a density of 10 smp/km.

Keywords : *Parking, Road Performance, on street*

ABSTRAK

Ruas jalan Raya Mincang merupakan jalan kolektor yang menghubungkan Kecamatan Talang Padang dengan Kecamatan Pulau Panggung dan Kecamatan Sumberejo. Ruas jalan ini terdapat di Pasar Talang Padang, yang menjadi akses jalan di Pasar Talang Padang. Namun pada ruas jalan Raya Mincang terdapat parkir *on street* yang mengganggu lalu lintas. Berdasarkan data inventarisasi ruas jalan, Ruas Jalan Raya Mincang memiliki tipe 2/2 TT, dengan lebar badan jalan 5 meter dan lebar total bahu 0,5 meter. Kinerja jalan eksisting pada ruas Jalan Raya Mincang dinilai belum memuaskan, berdasarkan data survey dan analisis data ruas jalan ini memiliki derajat jenuh/VC ratio sebesar 0,27, kecepatan ruas 23 km/jam, dan kepadatan ruas 13 smp/km. Kinerja ruas jalan yang dinilai belum baik dan ditambah dengan adanya parkir *on street* yang membuat lalu lintas menjadi terganggu. Selain itu tidak adanya rambu yang memberikan petunjuk pada pengendara di ruas jalan ini, sehingga pengendara tidak mengetahui aturan yang harus di patuhi pada ruas jalan Raya Mincang. Rekomendasi yang diusulkan untuk permasalahan ini berupa parkir *off street* dan sirkulasi kendaraan satu arah pada ruas jalan Raya Mincang. Parkir *off street* yang diusulkan untuk mobil sebanyak 12 SRP dengan lahan dibagi menjadi dua lahan parkir dengan masing-masing lahan memiliki panjang 36 meter dan lebar 11,4 meter. Sedangkan untuk parkir *off street* motor yang diusulkan sebanyak 34 SRP dengan panjang lahan parkir 28,8 meter dan lebar 11,4 meter. Rekomendasi yang diusulkan didukung dengan pemasangan rambu yang terkait dengan usulan. Kinerja jalan setelah adanya usulan menjadi lebih baik dengan derajat jenuh/VC ratio 0,16, kecepatan 28 km/jam, dan kepadatan 10 smp/km.

Kata Kunci : *Parkir, Kinerja Jalan, on street*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar Talang Padang merupakan pasar pusat bahan pokok bagi Masyarakat Tanggamus. Sebagai pusat bahan pokok Pasar Talang Padang menjadi tempat muat-angkut barang atau naik-turun penumpang. Penyebab utamanya adalah parkir *On Street* di Pasar Talang Padang. Berdasarkan Hasil Survei Parkir *On Street* di Pasar Talang Padang, durasi parkir pada tempat ini cukup lama. Hal ini dapat menambah waktu tersendatnya Lalu lintas pada ruas tersebut. Berdasarkan UU NO. 22 TAHUN 2009 pasal 43 ayat 4 “Fasilitas parkir di dalam Ruang Milik Jalan hanya dapat diselenggarakan di tempat tertentu pada jalan kabupaten, jalan desa, atau jalan kota yang harus dinyatakan dengan Rambu Lalu Lintas, dan/atau Marka Jalan”. Berdasarkan PP NO 34 TAHUN 2006 pasal 38 “Setiap orang dilarang ,memanfaatkan ruang manfaat jalan sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 35, pasal 36, dan pasal 37 yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan.”. berdasarkan pasal 41 “apabila terjadi gangguan dan hambatan terhadap fungsi runag milik jalan, penyelenggara jalan wajib segera mengambil Tindakan untuk kepentingan pengguna jalan”. Oleh sebab itu perlu dilakukan penataan parkir *On Street* ke parkir *off street* di Pasar Talang Padang agar dapat meningkatkan kinerja ruas jalan di Pasar Talang Padang.

Identifikasi Masalah

1. Terdapat parkir yang tidak tertata pada Pasar Talang Padang. Sudut parkir tidak teratur dan memakan badan jalan.
2. Terdapat konflik antara kendaraan yang parkir di Pasar Talang Padang dengan kendaraan yang melintas pada ruas Jl. Raya Mincang, Sehingga membuat lalu lintas tersendat.
3. Tidak ada pengaturan parkir pada Pasar Talang Padang.

Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting parkir *on street* di Pasar Talang Padang.
2. Mengidentifikasi dan menemukan usulan untuk mengatasi parkir *on street* di Pasar Talang Padang.
3. Membandingkan pengaruh sebelum ada usulan dan sesudah ada usulan terhadap kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Talang Padang.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tanggamus. Data yang dibutuhkan adalah data sekunder, yaitu data inventarisasi jalan, volume kendaraan, dan kinerja ruas jalan kemudian dilakukan pengolahan data. Kemudian data hasil analisa tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024. Selanjutnya data primer yang diperoleh dari survei inventarisasi parkir, dan volume parkir. Setelah mendapatkan data kemudian dilakukan analisis data, analisis yang dilakukan yaitu:

Analisis Kinerja Ruas Jalan

Analisis kinerja ruas terdiri dari beberapa perhitungan yaitu perhitungan kapasitas jalan, derajat jenuh lalu lintas, kepadatan ruas jalan, dan kecepatan ruas jalan.

Analisis Parkir

Analisis parkir terdiri dari beberapa perhitungan yaitu kapasitas parkir, indeks parkir, *turn over*, akumulasi parkir, durasi parkir rata-rata, dan jumlah ruang parkir yang dibutuhkan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Ruas Jalan Eksisting

Volume lalu lintas pada ruas jalan Raya Mincang di dapatkan dari survei pencacahan lalu lintas.

Volume lalu lintas lebih lanjut dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Volume Lalu Lintas

VOLUME (smp/jam)		
A-B	B-A	Total
213	78	291

- Kapasitas Jalan

$$C = C_0 \times FC_{Lj} \times FC_{PA} \times FC_{HS} \times FC_{UK}$$

Tabel 2. Kapasitas Jalan

NAMA JALAN	C0 SMP/JAM	FCLJ	FCPA	FCHS	FCUK	C (SMP/JAM)
RAYA MINCANG	2800	0,56	1	0,73	0,94	1.075,96

- Derajat Jenuh

$$D_j = \frac{q}{C}$$

Tabel 3. Derajat Jenuh

NAMA JALAN	C SMP/JAM	VOLUME (SMP/JAM)	DERJAT JENUH
RAYA MINCANG	1.075,96	291	0,27

- Kecepatan
Berdasarkan survei yang telah kecepatan ruas jalan raya mincang sebesar 23 km/jam
- Kepadatan

$$Kepadatan = \frac{Volume\ Lalu\ Lintas}{Kecepatan\ Lalu\ Lintas}$$

Tabel 4 Kepadatan

NAMA JALAN	VOLUME	KECEPATAN	KEPADATAN
RAYA MINCANG	291	23	12,65

-

Analisis Parkir

- Kapasitas Parkir

$$KP = \frac{S}{D}$$

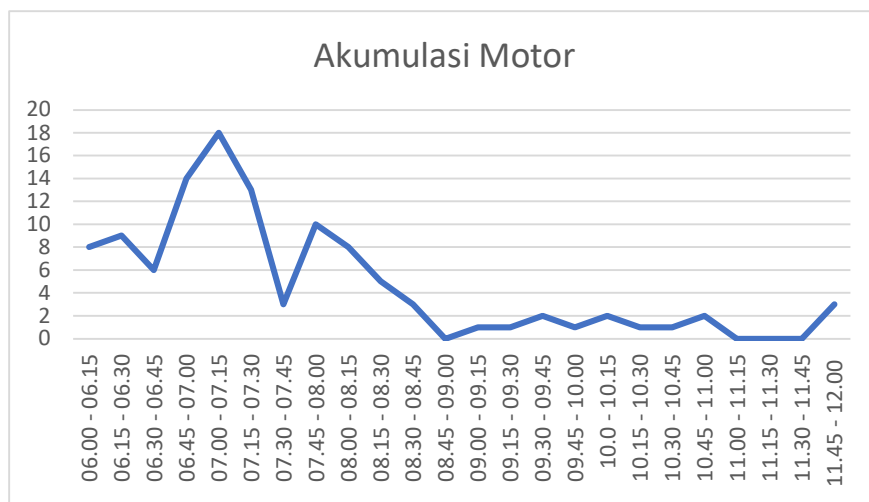
Tabel 5. Kapasitas Parkir

NAMA KENDARAAN	PETAK PARKIR YANG TERSEDIA (PETAK)	D (JAM)	KAPASITAS PARKIR
MOTOR	29	0,32	91
MOBIL	10	0,16	63

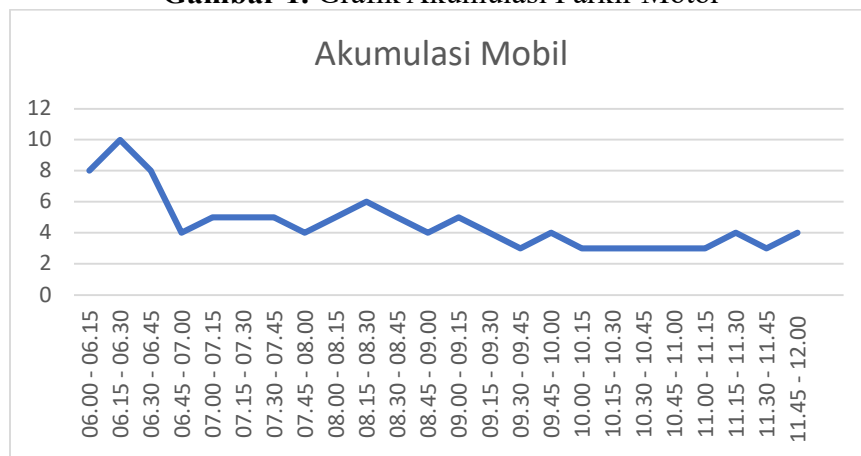
- Volume Parkir

Volume parkir pada jalan Raya Mincang (Kawasan pasar) selama 6 jam sebanyak 134 kendaraan yang terdiri dari 94 motor dan 40 mobil.

- Akumulasi Parkir



Gambar 1. Grafik Akumulasi Parkir Motor



Gambar 2. Grafik Akumulasi Parkir Mobil

Berdasarkan gambar grafik di atas akumulasi motor tertinggi pada jam 07.00 – 07.15 yaitu 18 motor dan akumulasi mobil tertinggi pada jam 06.15 – 06.30 yaitu 10 mobil.

- Durasi Parkir Rata-Rata

$$D = \frac{\sum_{i=1}^n d_i}{n}$$

Tabel 6. Durasi Parkir Rata-Rata

Nama Kendaraan	$\sum_{i=1}^n d_i$ (menit)	Volume Parkir	D (menit)
Motor	1764	94	18,765
Mobil/Pick Up	402	10	10,05
Rata - Rata			15

- Turn Over

$$TO = \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Ruang Parkir Yang tersedia}}$$

Tabel 7. Turn Over

Nama Ruas Jalan	Ruang Parkir Yang Tersedia	Motor	
		Jumlah Kendaraan	Trun Over
Raya Mincang	29	94	3,24
Nama Ruas Jalan	Ruang Parkir Yang Tersedia	Mobil	
		Jumlah Kendaraan	Trun Over
Raya Mincang	10	40	4

tingkat pergantian parkir motor sebesar 3,24 kendaraan/ruang dan tingkat pergantian parkir mobil sebesar 4 kendaraan/ruang.

- Indeks Parkir

$$IP = \frac{\text{Akumulasi (kendaraan)} \times 100\%}{\text{Ruang Parkir yang tersedia}}$$

Tabel 8. Indeks Parkir

Nama Kendaraan	Ruang Parkir Yang Tersedia	Akumulasi	Indeks Parkir (%)
Motor	29	18	62,1 %
Mobil/Pick Up	10	10	100 %

indeks parkir kendaraan motor sebesar 62,1 % dan untuk indeks parkir kendaraan mobil sebesar 100 %

- Jumlah Ruang Parkir Yang Dibutuhkan

$$Z = \frac{Y \times D}{T}$$

Tabel 9. Jumlah Ruang Parkir Yang Dibutuhkan

Nama Kendaraan	Y (Kendaraan)	D (jam)	T (jam)	Z
Motor	94	0,32	6	5
Mobil/Pick Up	40	0,16	6	1

kebutuhan parkir yang untuk kendaraan motor sebesar 5 ruang parkir, sedangkan untuk kendaraan mobil kebutuhan parkir sebesar 1 ruang parkir.

Analisis Kinerja Lalu Lintas Setelah Ada Usulan

- Kapasitas Jalan

Tabel 10. Kapasitas Jalan Setelah Ada Usulan

Nama Jalan	C0 Smp/jam	FCLJ	FCPA	FCHS	FCUK	C (smp/jam)
Raya	1700	1,08	1	0,73	0,94	1.259,86
Mincang						

- Derajat Jenuh

Tabel 11. Derajat Jenuh Setelah Ada Usulan

Nama Jalan	C Smp/jam	Volume (smp/jam)	Derjat Jenuh
Raya	1.259,86	213	0,16
Mincang			

- Kecepatan

Kecepatan setelah ada usulan bertambah menjadi 28 km/jam

- Kepadatan

Tabel 12. Kepadatan Setelah Ada Usulan

Nama Jalan	Volume	Kecepatan	Kepadatan
Raya	291	28	10,39
Mincang			

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dan pemecahan masalah, maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Parkir *on street* yang ada di Pasar Talang Padang merupakan parkir dengan sudut parkir 0° . Parkir *on street* ini berada di sepanjang jalan Raya Mincang di Kawasan Pasar Talang Padang. Parkir *on street* yang ada di badan jalan Raya Mincang Pasar Talang Padang membuat kinerja ruas jalan menjadi buruk mulai dari derajat jenuh sebesar 0,27 kecepatan tempuh yang rendah sebesar 23 km/jam dan kepadatan yang cukup tinggi sebesar 13 smp/km. Parkir *on street* pada jalan Raya Mincang dinilai tidak efektif karena berdasarkan kondisi eksisting jalan tersebut memiliki dua arah, lebar badan jalan yang cukup kecil dan volume kendaraan yang cukup tinggi.
2. Usulan yang dibutuhkan untuk mengatasi parkir *on street* adalah dengan pengalihan parkir *on street* ke parkir *off street*. Selain itu didukung dengan pemasangan rambu petunjuk dan larangan, serta pengusulan sirkulasi kendaraan satu arah.
3. Pengalihan parkir *on street* ke parkir *off street* merupakan solusi terbaik yang kami usulkan dikarenakan perbandingan kinerja ruas Jalan Raya Mincang sebelum dan sesudah adanya parkir *off street* mengalami peningkatan. Dengan pengalihan parkir kinerja ruas jalan mengalami peningkatan mulai dari derajat jenuh yang menurun semula 0,27 menjadi 0,16, kecepatan yang bertambah semula 23 km/jam menjadi 28 km/jam dan kepadatan yang berkurang semula 13 smp/km menjadi 10 smp/km.

SARAN

Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan:

1. Dengan adanya fasilitas Parkir *off street* diharapkan petugas yang mengatur parkir dengan baik dan tegas. Selain itu adanya petugas yang berjaga setiap hari untuk mengatasi pengemudi yang tidak taat dengan parkir di badan jalan.
2. Perlu ada yang mengatur atau memberitahu untuk jalur satu arah yang di usulkan agar masyarakat mengetahuinya dan sirkulasi di Kawasan Pasar Talang Padang dapat lancar.
3. Memberikan edukasi terkait rambu lalu lintas terutama rambu yang diusulkan, supaya masyarakat paham arti dari rambu tersebut
4. Memberikan Tindakan tegas bagi masyarakat yang melanggar rambu dan parkir *on street* di badan jalan Raya Mincang

REFERENSI

- _____, 2009, UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.
- _____, 2006, PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2006 TENTANG JALAN.
- _____, 2015, PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMORPM 96 TAHUN 2015 TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN KEGIATAN MANAJEMEN DAN REKAYASA LALULINTAS. (n.d.).
- _____, 1996, Perhubungan, D., Jenderal, D., & Darat, P. (n.d.). PEDOMAN TEKNIS PENYELENGGARAAN FASILITAS PARKIR.
- _____, 2023, Direktorat Jenderal Bina Marga, S., Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga, P., Kepala Balai Besar, P., Pelaksanaan Jalan Nasional di Direktorat Jenderal Bina Marga, B., & Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga, P. Pedoman Kapasitas Jalan (Issue 021).
- _____, 2024, PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANGGAMUS NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH BUPATI TANGGAMUS.
- Ahmad Munawar. (2006). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan (2nd ed.). BETA OFFSET.
- Arianto, W. (2021). ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR (STUDI KASUS PADA AREA PARKIR ICT UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA) (Vol. 02, Issue 02). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/tekniksipilJurnalTeknikSipil>
- Gede Krisna, I., Yasa, N., Agung, G., Suryadarmawan, G., Ketut, I., & Giri, S. (2022). DESAIN PENATAAN PARKIR SEPEDA MOTOR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. Jurnal Ilmiah Teknik UNMAS, 2(1).
- Imam Bonjol, A., Bali Mall, R., Grosir, T., & Diponegoro and, A. (n.d.). ANALYSIS CHARACTERISTIC AND PARKING MODELLING FOR SHOPPING CENTRES IN DENPASAR.
- Mashuri. (2006). MODEL HUBUNGAN KECEPATAN – VOLUME – KEPADATAN ARUS LALU LINTAS PADA RUAS JALAN ARTERI DI KOTAPALU. MODEL HUBUNGAN KECEPATAN – VOLUME – KEPADATAN ARUS LALU LINTAS PADA RUAS JALAN ARTERI DI KOTAPALU.
- Maulidya, I., Kurniati, N. L. W. R., & Andari, T. (2021). PENATAAN PARKIR DI BADAN JALAN KOTA PAYAKUMBUH. Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 23(1), 37–54. <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1686>
- Pramanasari, R., Qomariyah, N., Purwanto, D., & Yulipriyono, E. (2014). PENERAPAN MANAJEMEN LALU LINTAS SATU ARAH PADA RUAS JALAN SULTAN AGUNG – SISINGAMANGARAJA – DR. WAHIDIN KOTA SEMARANG UNTUK PEMERATAAN SEBARAN BEBAN LALU LINTAS.
- Purwa, Z., Widyastuti, H., Buana, C., & Artikel, I. (2019). Analisis Kebutuhan Ruang Parkir (Off Street Parking) di Kawasan Pasar Pucang Surabaya (Vol. 2, Issue 2).
- Putu Alit Suthanaya. (2010). ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PUSAT PERBELANJAAN DI KABUPATEN BADUNG. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universita Udayana, Denpasar .
- Rilly P, R., Sari, N., Sumantri P, & Fitrianiingsih, A. (n.d.). PENATAAN PARKIR DI LINGKUNGAN SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT.

- Septyanto Kurniawan, A. S. (2017). ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN RUANG PARKIR KENDARAAN (Studi Kasus Pada Lahan Parkir Kampus II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro). Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Metro.
- Sholikhin, R., & Mudjanarko, W. (2017). ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR DI SATUAN RUANG PARKIR PASAR LARANGAN SIDOARJO. *Teknika : Engineering and Sains Journal*, 1(2).
- Soimun, A., & Amijaya, J. (n.d.). PERENCANAAN MODEL KEBUTUHAN PARKIR PEMBANGUNAN TERMINAL LPG REFRIGERATED TUBAN. In *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat* (Vol. 13).
- Tatura, L. S. (n.d.). ANALISIS PENATAAN RUANG PARKIR PASAR CENTRAL KOTA GORONTALO.
- Wilayah, J. P., Kota, D., Previa, A., Bata, P., Egam, P. P., & Makarau, V. H. (2019). EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL BERSEHATI TERHADAP TATA RUANG KOTA MANADO. *Jurnal Spasial*, 6(3).